
PENGARUH KETERAMPILAN, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN, DAN KREATIVITAS TERHADAP KINERJA UMK SENTRA WISATA KULINER CONVENTION HALL

Dina Septiningtyas¹, Awin Mulyati², Diana Juni Mulyati³

Program Studi Administrasi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: dinnx14j@gmail.com, awin@untag-sby.ac.id, diana@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Tujuannya penelitian dilakukan ialah mencaritahu apakah Kinerja usaha mikro kecil yang ada di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Surabaya dipengaruhi oleh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas. Pada dasarnya menjalankan usaha tidaklah mudah, salah satunya usaha yang bergerak di bidang kuliner karena dibutuhkan keterampilan, keuletan, kreativitas serta strategi yang kuat untuk bisa mempertahankan usahanya hingga berkompetisi bersama orang-orang yang melakukan usaha lain. Untuk bisa bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha yang lain, diperlukan adanya kinerja yang baik agar dapat mencapai keberhasilan dari suatu usaha. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini ialah seluruh pelaku usaha yang ada di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Surabaya. Sebanyak 33 responden dijadikan ukuran sampel penelitian. Teknik sampling jenuh yang tercakup pada kategori nonprobability sampling digunakan pada penelitian ini. Dengan hasil temuan menunjukkan bahwa variabel keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja. Akan tetapi, secara parsial variabel Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Kinerja. Hal tersebut bisa terjadi dikarenakan beberapa pelaku usaha cenderung terlalu mengambil resiko untuk mencapai tujuan usahanya. Oleh karena itu pelaku usaha perlu mempertimbangkan resiko serta peluang untuk usaha yang mereka jalankan saat ini. Selain itu pelaku usaha diharapkan lebih memahami kebutuhan pasar dengan cara mengidentifikasi kembali trend terbaru apa yang sedang naik dan diinginkan pasar saat ini kemudian pelaku usaha dapat mengadakan pelatihan bagi pegawai agar kedepannya dapat lebih meningkatkan kembali ide kreatif dan inovatif dalam mengembangkan produk yang akan dipasarkan, sehingga kedepannya pelaku usaha dapat menghadapi persaingan bisnis.

Kata Kunci: Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik, Kreativitas, Kinerja

ABSTRACT

The study's goal was to determine whether the performance of micro and small businesses in the Surabaya Convention Hall Culinary Tourism Center is influenced by Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Characteristics and Creativity. Basically, running a business is not easy, one of which is a business operating in the culinary sector because it requires skills, tenacity, creativity and a strong strategy in order to endure and contend with other businesses. To be able to survive and compete with other business actors, good performance is required in order for a firm to succeed. This study employs a quantitative methodology. The sample for this research was all business actors in the Surabaya Convention Hall Culinary Tourism Center. A total of 33 respondents were the research sample size. In this study, the saturated sampling technique which falls under the nonprobability sampling category was applied. The results indicate that the variables Entrepreneurship Skills, Entrepreneurship Characteristics and Creativity have a simultaneous influence on the Performance variable. However, partially the Entrepreneurial Skills variable has a negative and significant effect on the Performance variable. This can happen because some business actors tend to take too high a risk to achieve their business goals. Therefore, business actors need to consider the risks and opportunities for the business they are currently running. Apart from that, business actors are expected to better understand market needs by identifying the latest trends that are currently rising and the desired market at this time, then business actors can provide training so that employees in the future can further develop creative and innovative ideas in developing products that will be marketed. so that in the future business actors can face business competition.

Keywords: *Entrepreneurial Skills, Characteristics, Creativity, Performance*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil (UMK) merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sesuai dengan yang dijelaskan pada Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2008. Usaha Mikro Kecil memiliki peranan penting dalam pembangunan sistem perekonomian Indonesia, khususnya mendorong pertumbuhan ekonomi dalam misi memberikan kesempatan untuk berwirausaha, membuka lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan berperan dalam meningkatkan pendapatan devisa serta penguatan struktur ekonomi nasional. UMKM sendiri telah menyumbang sekitar 99% dari total unit usaha yang ada di Indonesia. Selain itu UMKM juga telah berkontribusi dalam Produk Domestik Bruto (PDB), yakni sekitar 60,5% dan UMKM juga telah menyerap sekitar 96,9% tenaga kerja dari total tenaga kerja nasional, sehingga menjadikan sektor ini sebagai penyedia utama lapangan pekerjaan di Indonesia (Binus, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Jawa Timur di tahun 2020 kontribusi yang diberikan oleh UMKM pada PDRB Jawa Timur sebesar 57,25% dan terus meningkat hingga tahun 2022 diperoleh nilai sebesar 58,36%. Berkembangnya UMK di Indonesia pada saat ini nampaknya menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan survei nilai tambah UMKM Jatim tahun 2022, dimana presentase lapangan usaha yang paling banyak diminati adalah (1) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, (2) industri pengolahan, (3) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum (Diskopukm Prov Jatim, 2022).

Kota Surabaya merupakan salah satu kota di provinsi Jawa Timur yang terkenal dengan wisata kulineranya, sehingga kondisi ini mendorong munculnya berbagai kawasan dan sentra-sentra wisata kuliner yang ada di kota

Surabaya. Salah satu sentra wisata kuliner yang ada di Surabaya adalah Sentra Wisata Kuliner Convention Hall yang terletak di Jl. Arief Rahman Hakim. Para pelaku usaha yang ada di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall merupakan pelaku usaha yang berskala mikro dan memiliki pelaku usaha aktif dengan total 33 pelaku usaha. Untuk dapat bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha yang lain, diperlukan adanya kinerja yang baik agar dapat mencapai keberhasilan dari suatu usaha. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja pada daya saing dalam sebuah usaha adalah keterampilan wirausaha, karakteristik kewirausahaan dan kreativitas.

Dalam meningkatkan kinerja usaha agar dapat mencapai target dan tujuan yang diinginkan pelaku usaha harus memiliki beberapa faktor pendukung. Faktor pertama adalah keterampilan usaha yang memadai, hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas dan pengetahuan yang akan berdampak pada kinerja usahanya (Eunike & Utama, 2021). Faktor pendukung yang kedua adalah karakteristik dari pelaku usaha itu sendiri, dimana karakteristik wirausaha memainkan peranan penting dalam menjamin kesuksesan usaha UMKM (Indarto & Santoso, 2020). Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Megracia (2021) berhasil menemukan bahwa karakteristik psikologis kewirausahaan berpengaruh secara nyata dan positif terhadap kompetensi kewirausahaan maupun kinerja usaha. Dalam hal ini menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan juga memungkinkan pelaku UMK untuk memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, dalam membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir yang kreatif. Secara umum kreativitas adalah sebuah inisiatif terhadap penciptaan suatu produk atau proses yang bermanfaat, benar, tepat, dan bernilai agar

pelaku usaha dapat bertahan dari persaingan pasar khususnya pada Usaha Mikro Kecil (UMK).

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, bahwa yang dialami oleh pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) adalah tingginya tingkat persaingan yang terjadi antar pelaku usaha, selain itu rendahnya pengetahuan tentang keterampilan berwirausaha serta karakteristik dari pelaku usaha yang kurang dalam membangun kesensitifan terhadap pasar membuat pelaku usaha menjadi kurang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan ide produk yang mereka jual, sehingga pelaku usaha dalam menjalankan usahanya akan sulit untuk menemukan solusi-solusi yang baru. Hal ini mengakibatkan kinerja yang dilakukan menjadi tidak optimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka pada penelitian ini penulis tertarik untuk menjelaskan penelitian Usaha Mikro Kecil di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Surabaya dengan menggunakan judul: “**Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya**”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Richard Cantillon, seorang ekonom prancis dalam (Rahim & Basir, 2019). Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Dalam bahasa Inggris wirausaha adalah enterpreneur. Untuk dapat memberikan nilai lebih pada produk yang dihasilkan, maka pelaku usaha perlu meningkatkan kinerja usahanya agar lebih maksimal lagi dan dapat bertahan serta bersaing dengan pelaku usaha yang lain. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan daya saing dalam

sebuah usaha yaitu keterampilan wirausaha, karakteristik kewirausahaan dan kreativitas.

Keterampilan Kewirausahaan

Menurut Amadi (2012) dalam (Darmawan et al., 2022) mengatakan bahwa Keterampilan Kewirausahaan adalah suatu kemampuan yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal keterampilan kewirausahaan sangat dibutuhkan, dikarenakan kurangnya keterampilan kewirausahaan akan menyebabkan seorang wirausaha sulit untuk memfasilitasi usahanya karena kurang kapabilitas serta pengetahuan untuk mengelola usaha yang sedang dijalankan, hal ini nantinya juga akan berdampak pada kinerja usaha itu sendiri.

Karakteristik Kewirausahaan

Menurut H.S & Savitri (2021) Karakteristik Wirausaha dapat didefinisikan sebagai hal yang berhubungan dengan ciri khas, perilaku, watak, tabiat, sikap serta tindakan seseorang untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha. Hal ini menunjukkan bahwa membangun karakteristik kewirausahaan sangat penting bagi pelaku usaha karena karakteristik kewirausahaan merupakan kunci untuk memaksimalkan efisiensi dari penggunaan faktor-faktor pengembangan dari daya saing ekonomi, selain itu karakteristik kewirausahaan juga memungkinkan UMK untuk memiliki pola pikir (mindset) yang lebih positif, dalam membangun kesensitifan terhadap pasar dan penciptaan daya pikir yang kreatif.

Kreativitas

Menurut Cemosa & Soelaiman (2020) dalam (Anderson & Hidayah, 2023) Kreativitas adalah kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (thinking new thing). Dengan adanya pengembangan ide pada produk yang

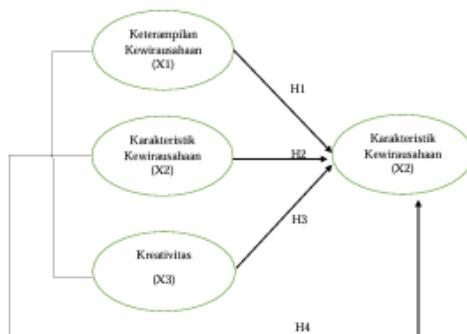
dihasilkan maka dapat membantu pelaku usaha dalam menciptakan suatu produk yang memiliki nilai jual lebih baik, sehingga dapat bertahan pada persaingan pasar yang ada.

Kinerja Usaha

Menurut Mariana (2020) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi. Untuk dapat bertahan dan bersaing dengan pelaku usaha yang lain, diperlukan adanya kinerja yang baik agar dapat mencapai keberhasilan dari suatu usaha.

HIPOTESIS

Definisi hipotesis merupakan pernyataan sementara yang perlu dibuktikan benar atau tidak. Setiap riset terhadap suatu objek harus dibawah tuntunan suatu hipotesis yang berfungsi sebagai pegangan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan. Oleh karena itu, hipotesis yang diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2024
Menurut Riduwan (2004:37), hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Sehingga dapat

disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara yang kemudian perlu dilakukan uji kebenarannya.

1. Hipotesis 1 :

- Ho : Tidak ada pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.
- Ha : Ada pengaruh Keterampilan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.

2. Hipotesis 2 :

- Ho : Tidak ada pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.
- Ha : Ada pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya

3. Hipotesis 3 :

- Ho : Tidak ada pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.
- Ha : Ada pengaruh Kreativitas terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.

4. Hipotesis 4 :

- Ho : Tidak ada pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.
- Ha : Ada pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Di Surabaya.

3. METODE PENELITIAN

Pada studi ini, pendekatan yang dipergunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada variabel keterampilan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kreativitas mempengaruhi kinerja usaha pada pelaku usaha Sentra Wisata Kuliner Convntion Hall Surabaya. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk dapat menganalisis serta mengola data lebih lanjut menjadi alat uji hipotesis. Teknik penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini ialah *Non Probability Sampling*, yang artinya dalam pengambilan teknik sampel ini tidak menyediakan potensi yang serupa untuk ditentukan oleh setiap sampel. Untuk metode penelitian yang diterapkan ialah metode *Sampling* jenuh, dimana metode ini menggunakan seluruh bagian populasi dijadikan sampel. Tindakan ini dilaksanakan sebab populasi untuk penelitian ini < 100 .

Penelitian ini dilakukan di Sentra Wisata Kuliner Convention Hall Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 6 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga bulan Juli 2024, dimana pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisioner secara offline. Responden akan mengisi pernyataan dalam kuisioner sesuai dengan indikator penelitian, yaitu Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas serta Kinerja Usaha.

4. HASIL

Uji Validitas

Pada uji validitas digunakan metode product moment pearson correlation. Akan dinyatakan valid sebuah data tersebut apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Ghozali, 2016: 52). berikut merupakan tabel hasil uji validitas.

Tabel 1

| Variabel | | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimpulan |
|------------------------------------|------|--------------|-------------|------------|
| Keterampilan Kewirausahaan | X1.1 | 0,673 | 0,355 | Valid |
| | X1.2 | 0,690 | 0,355 | Valid |
| | X1.3 | 0,608 | 0,355 | Valid |
| | X1.4 | 0,771 | 0,355 | Valid |
| | X1.5 | 0,740 | 0,355 | Valid |
| | X1.6 | 0,821 | 0,355 | Valid |
| Karakteristik Kewirausahaan | X2.1 | 0,648 | 0,355 | Valid |
| | X2.2 | 0,714 | 0,355 | Valid |
| | X2.3 | 0,715 | 0,355 | Valid |
| | X2.4 | 0,592 | 0,355 | Valid |
| | X2.5 | 0,721 | 0,355 | Valid |
| | X2.6 | 0,575 | 0,355 | Valid |
| Kreativitas | X3.1 | 0,809 | 0,355 | Valid |
| | X3.2 | 0,710 | 0,355 | Valid |
| | X3.3 | 0,800 | 0,355 | Valid |
| | Y.1 | 0,772 | 0,355 | Valid |
| | Y.2 | 0,709 | 0,355 | Valid |
| | Y.3 | 0,845 | 0,355 | Valid |

Uji Validitas

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2024

Dilihat dari data diatas dapat dijelaskan hasil uji validitas menunjukan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel (X1) Keterampilan Kewirausahaan, (X2) Karakteristik Kewirausahaan, (X3) Kreativitas dan (Y) Kinerja dinyatakan valid, hal ini dikarenakan pada setiap item dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,355).

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah proses yang dilakukan untuk mengevaluasi serta mengukur konsistensi dari pernyataan kuisioner yang merupakan indikator setiap variabel. Dikatakan reliabel apabila suatu pernyataan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ sebaliknya jika suatu pernyataan nilainya $< 0,60$ maka dianggap tidak reliabel (Ghozali, 2016). berikut merupakan tabel hasil uji realibilitas.

Tabel 2

| Variabel | Cronbach Alpha | Kriteria | Kesimpulan |
|-----------------------------|----------------|----------|------------|
| Keterampilan Kewirausahaan | 0,802 | 0,60 | Reliabel |
| Karakteristik Kewirausahaan | 0,740 | 0,60 | Reliabel |
| Kreativitas | 0,649 | 0,60 | Reliabel |
| Kinerja | 0,667 | 0,60 | Reliabel |

Uji Reliabilitas

Sumber : Data diolah oleh Penulis, 2024

Dilihat dari data diatas dapat dijelaskan hasil nilai Cronbachs Alpha pada setiap

pernyataan uji realibilitas $> 0,60$ menunjukan bahwa seluruh peryataan dalam setiap variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji dimana peneliti akan melakukan pengukuran terhadap hasil perhitungan pada sebuah indikator, hal ini dilakukan untuk melihat apakah hasil perhitungan indikator yang sedang diuji dapat berdistribusi secara normal atau tidak.

Tabel 3
Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|--|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| N | 33 |
| Normal Parameters ^{a,b} | .0000000 |
| Std. Deviation | 1,08379368 |
| Most Extreme Differences | |
| Absolute | .169 |
| Positive | .081 |
| Negative | -.169 |
| Test Statistic | .169 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .017 ^c |
| Exact Sig. (2-tailed) | .268 |
| Point Probability | .000 |
| a. Test distribution is Normal. | |
| b. Calculated from data. | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | |

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

Dapat diketahui bahwa pada uji normalitas didapatkan nilai signifikan sebesar $0,268 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini memiliki data yang berdistribusi dengan normal. Pada penelitian ini juga menggunakan uji normalitas dengan model grafik histogram dan normal P-Plot. Berikut adalah gambar grafik histogram dan normal P-Plot.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (Independen).

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | |
|------------------------------|---------------------------|-------|
| | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |
| 1 Keterampilan Kewirausahaan | .704 | 1,420 |
| Karakteristik Kewirausahaan | .681 | 1,468 |
| Kreativitas | .959 | 1,042 |

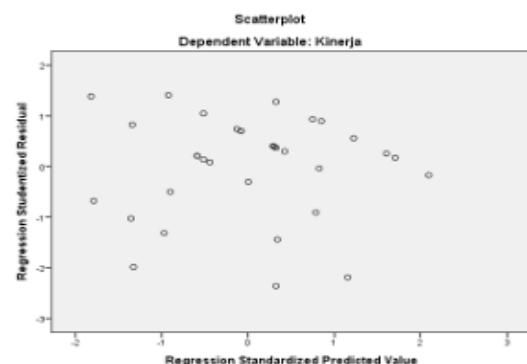
a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

Uji multikolinearitas, nilai VIF pada variabel Keterampilan Kewirausahaan (X1) $1,420 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,704 > 0,10$, maka data pada variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas, untuk variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2) nilai VIF $1,468 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,681 > 0,10$, sedangkan untuk variabel Kreativitas (X3) nilai VIF $1,042 < 10,00$ dan nilai tolerance $0,959 > 0,10$ maka data pada variabel tersebut dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kedua model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari nilai residual. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, digunakan metode visual dengan cara mengamati pola pada grafik. Jika pada gambar didapat bentuk berpola seperti gelombang maka dapat dipastikan terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya jika tidak terdapat pola seperti gelombang dapat dipastikan tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas Data Model Scatterplot

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan model Scatterplot terlihat jika titik tersebar di atas dan di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda ini diterapkan guna mengidentifikasi hasil adanya pengaruh atau tidak di variabel independen pada variabel dependennya.

Tabel 5
Uji Regresi Linear Berganda

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9,262 | 3,693 | 2,508 | ,018 |
| | Keterampilan Kewirausahaan | -,398 | ,120 | -,569 | -3,326 ,002 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,385 | ,104 | ,644 | 3,706 ,001 |
| | Kreativitas | ,363 | ,144 | ,368 | 2,513 ,018 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 9,262 - 0,398 X_1 + 0,385 X_2 + 3,363 X_3 + e$$

Merujuk data terkait bisa disimpulkan hasil pengujian adalah:

- Nilai konstanta (a) sebesar 9,262, artinya jika variabel Keterampilan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2) dan Kreativitas (X3). dalam keadaan tetap atau tidak mengalami perubahan maka Kinerja Pelaku Usaha (Y) sebesar 9,262.
- Diketahui nilai koefisien regresi Keterampilan Kewirausahaan (X1) sebesar -0,398, yang artinya apabila variabel Keterampilan Kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan dan variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2), Kreativitas (X3) tetap atau konstan, maka variabel Kinerja (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,398.
- Diketahui nilai koefisien regresi Karakteristik Kewirausahaan (X2) sebesar 0,385, yang artinya apabila variabel Karakteristik Kewirausahaan mengalami peningkatan 1 satuan dan variabel Keterampilan Kewirausahaan (X1), Kreativitas (X3) tetap atau konstan, maka variabel Kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,385.

4. Diketahui nilai koefisien regresi Kreativitas (X3) sebesar 0,363, yang artinya apabila variabel Kreativitas mengalami peningkatan 1 satuan dan variabel Keterampilan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2) tetap atau konstan, maka variabel Kinerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,363.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9,262 | 3,693 | 2,508 | ,018 |
| | Keterampilan Kewirausahaan | -,398 | ,120 | -,569 | -3,326 ,002 |
| | Karakteristik Kewirausahaan | ,385 | ,104 | ,644 | 3,706 ,001 |
| | Kreativitas | ,363 | ,144 | ,368 | 2,513 ,018 |

a. Dependent Variable: Kinerja

Tabel 6

Uji t

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

Untuk menemukan t-tabel yaitu $df = n-k$ dengan ketentuan yaitu : n = total sampel, beserta k = total variabel yang digunakan (variabel independen serta dependen). Oleh karena itu, pada penelitian ini df (*Degree of Freedom*) adalah $33 - 4 = 29$ dengan nilai signifikan (α) 0,05, sehingga diketahui t tabel sebesar 1,699. Berikut hasil hipotesis secara parsial dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil yang diperoleh t hitung sebesar -3,326 dimana t hitung $>$ t tabel yaitu $(-3,326 > 1,699)$ dengan tingkat signifikan $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall di Surabaya

2. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil yang diperoleh t hitung sebesar 3,706 dimana t hitung $<$ t tabel yaitu $(3,706 < 1,699)$ dengan tingkat signifikan $0,001 > 0,05$ maka H_0 ditolak

dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Karakteristik Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall di Surabaya.

3. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil yang diperoleh t hitung sebesar 2,513 dimana t hitung $<$ t tabel yaitu ($2,513 > 1,699$) karena tingkat signifikan $0,018 < 0,05$ maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kreativitas berpengaruh positif terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall di Surabaya.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) dilakukan untuk mengatahui apakah terdapat pengaruh atas tiga variabel independen (Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Kinerja).

Tabel 7
Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F |
| 1 | Regression | 25,382 | 3 | 8,461 | 6,528 ,002 ^b |
| | Residual | 37,587 | 29 | 1,296 | |
| | Total | 62,970 | 32 | | |

a. Dependent Variable: Kinerja
b. Predictors: (Constant), Kreativitas, Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pada tabel 4.25 telah dilakukan uji F, dengan alat bantu software SPSS versi 24. Pada penelitian ini diuji kepada 33 sampel ($n= 33-3$, $k=3$) dengan tingkat signifikansi 0,05 didapatkan hasil dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$ dan untuk nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel ($6,528 > 2,92$). Artinya secara simultan Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas dapat mempengaruhi Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall di Surabaya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar Kinerja Pelaku Usaha

dipengaruhi oleh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas. Hasil koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 8
Uji R^2

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,635 ^a | ,403 | ,341 | 1,138 |
| a. Predictors: (Constant), Kreativitas, Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja | | | | |

Sumber : Data diolah oleh Penulis dengan IBM SPSS, 2024

diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,403 menunjukkan bahwa 40,3% dari variabel dependen yaitu Kinerja Usaha dapat dijelaskan oleh 3 variabel independen yaitu Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kreativitas. Sedangkan sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian seperti Orientasi Pasar.

5. PEMBAHASAN

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha(X1)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Keterampilan Kewirausahaan maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha, dimana jika Keterampilan Kewirausahaan meningkat maka akan dapat menurunkan Kinerja Usaha dari Pelaku UMK yang ada di Sentra Wisata Convention Hall Surabaya. hal tersebut dikarenakan pelaku usaha mikro kecil cenderung memiliki tim yang lebih sederhana, sehingga membuat pelaku usaha mikro kecil tidak memerlukan fungsi manajerial yang terlalu formal baik dalam komunikasi maupun pengambilan Keputusan, dimana hal tersebut dapat dilakukan secara langsung tanpa harus

melalui proses yang kompleks Pada variabel Keterampilan Kewirausahaan dapat diukur dari Keterampilan Konseptual, Keterampilan kreatif dalam memberikan nilai tambah, Keterampilan dalam memimpin dan mengelola, hal ini berkaitan dengan kemampuan dalam memimpin suatu organisasi dan mengelola sumber daya yang ada, Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, Keterampilan teknis usaha. Dengan rata-rata pernyataan paling tinggi terdapat pada satu pernyataan yaitu "Saya memiliki keterampilan khusus pada teknik usaha" pada indikator keterampilan teknis usaha, hal ini dapat mengakibatkan variabel Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja Usaha.

Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha(X2)

Berdasarkan dari hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan pada variabel Karakteristik Kewirausahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Variabel Karakteristik Kewirausahaan dapat diukur dari percaya diri, berorientasi, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Dari pernyataan yang ada diperoleh rata-rata paling tinggi yaitu pernyataan "Saya sudah memiliki rencana dan strategi yang berorientasi ke masa depan untuk bisnis saya" pada indikator berorientasi ke masa depan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti, 2017) dengan judul Pengaruh Karakter Wirausaha dan Innovatin Capability terhadap Kinerja Usaha UMKM di Sentra Wisata Kuliner Keputih. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa Karakter Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Pengaruh Kreativitas Terhadap Kinerja (X3)

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel Kreativitas secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Usaha. Variabel Kreativitas dapat diukur dari Keahlian memberikan ide-ide kreatif, Kemampuan menciptakan teknik-teknik baru dalam membuat produk, Motivasi mempunyai motivasi dalam bekerja. Dari pernyataan yang ada diperoleh rata-rata paling tinggi yaitu pernyataan "Saya memiliki motivasi dalam bekerja" pada indikator Motivasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siti, 2017) dengan judul Pengaruh Pengaruh Kreativitas Produk, Inovasi Produk, Dan Kualitas Produk Terhadap Kinerja UKM. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Usaha.

Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, Kreativitas Terhadap Kinerja Usaha

Hasil analisis uji F pada penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2) dan Kreativitas (X3) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Kuliner Convention Hall di Surabaya dengan signifikan sebesar 0,002 dan Fhitung sebesar 6,528 Kemudian secara parsial, variabel Keterampilan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2) dan Kreativitas (X3) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Pelaku Usaha. Dilihat dari variabel yang paling dominan terhadap variabel Kinerja yaitu variabel Karakteristik Kewirausahaan (X2) dengan nilai koefisien beta sebesar 0,644.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ketiga variabel yaitu Keterampilan Kewirausahaan (X1), Karakteristik Kewirausahaan (X2) dan Kreativitas (X3) secara simultan dan parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMK Sentra

Wisata Kuliner Convention Haal di Surabaya. Karakteristik Kewirausahaan (X2) merupakan variabel yang paling dominan terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas Terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya”, maka peneliti memberikan kesimpulan bahwa secara parsial Variabel Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya. Selain itu, hasil dari uji analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa jika Keterampilan Kewirausahaan meningkat maka akan dapat menurunkan Kinerja Usaha dari Pelaku UMK yang ada di Sentra Wisata Convention Hall Surabaya. Pada indikator Keterampilan Kewirausahaan hasil dari responden yang menyatakan pernyataan paling tinggi terdapat pada satu pernyataan yaitu “Saya memiliki keterampilan khusus pada teknik usaha”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Beberapa juga pada Variabel Karakteristik Kewirausahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya. Selain itu, hasil dari uji analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa jika Karakteristik Kewirausahaan meningkat maka akan meningkat pula Kinerja Usaha dari Pelaku UMK yang ada di Sentra Wisata Convention Hall Surabaya. Pada indikator Karakteristik Kewirausahaan hasil dari responden yang menyatakan pernyataan paling tinggi terdapat pada satu pernyataan yaitu “Saya sudah memiliki rencana dan strategi yang

berorientasi ke masa depan untuk bisnis saya”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada Variabel Kreativitas berpengaruh positif terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya. Selain itu, hasil dari uji analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa jika Kreativitas meningkat maka akan meningkat pula Kinerja Usaha dari Pelaku UMK yang ada di Sentra Wisata Convention Hall Surabaya. Pada indikator Karakteristik Kewirausahaan hasil dari responden yang menyatakan pernyataan paling tinggi terdapat pada satu pernyataan yaitu “Saya memiliki motivasi dalam bekerja”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Hasil uji secara simultan pada variabel Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Usaha dari Pelaku UMK yang ada di Sentra Wisata Convention Hall Surabaya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas Terhadap Kinerja UMK Sentra Kuliner Convention Hall di Surabaya”, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yaitu,

Pada variabel Keterampilan Kewirausahaan ini peneliti merekomendasikan kepada pelaku usaha untuk lebih mempertimbangkan resiko serta peluang yang terkait dengan informasi yang diterima, karena pelaku usaha harus memahami konsekuensi dari setiap keputusan yang diambil jika tidak ingin gagal. Selain itu pelaku usaha baiknya memberikan visi dan strategi yang jelas agar kedepannya usaha yang dijalankan dapat mencapai tujuan.

Kemudian pada variabel Karakteristik Kewirausahaan ini peneliti merekomendasikan

kepada pelaku usaha untuk lebih memahami kebutuhan pasar dengan cara mengidentifikasi kembali tren terbaru apa yang dibutuhkan dan diinginkan pasar saat ini. Sehingga pelaku usaha dapat memanfaatkan peluang dengan baik.

Begitu juga pada variabel Kreativitas peneliti merekomendasikan kepada pelaku usaha untuk bisa mengadakan pelatihan bagi pegawai agar kedepannya dapat lebih meningkatkan kembali teknik-teknik dalam pembuatan inovasi pada produk yang dipasarkan, sehingga kedepannya diharapkan dapat meningkatkan penjualan pada usaha.

Setelah adanya penelitian ini yang membahas mengenai variabel Keterampilan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Kreativitas terhadap Kinerja UMK Sentra Wisata Convention Hall di Surabaya maka diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian serta pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi Kinerja Usaha sehingga analisisnya lebih akurat.

REFERENSI

- Adyas, D., & Kurniawan, R. (2020). Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan Dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Perumahan Indogreen, Citeurep Bogor. Economicus, 12(2), 180–189.
- Afriansyah, B., Niarti, U., & Hermelinda, T. (2021). Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro,Kecil Dan Menengah (Sak Emkm). Jurnal Saintifik (Multi Science Journal), 19(1), 25–30.
- Alfiyanti, M., Maduwinarti, A., & Nasution, U. C. M. (2024). Pengaruh Kreativitas Dan Modal Usaha Terhadap Keberlangsungan Umk Di Sentra Kuliner Food Street Semolowaru (Jalur Gaza) Surabaya. Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, 9(2), 56–61.
- Anderson, J., & Hidayah, N. (2023). Pengaruh Kreativitas Produk, Inovasi Produk, dan Kualitas Produk terhadap Kinerja UKM. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 5(1), 185–194.
- Cendya, G. P., Novaria, R., & Andayani, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Minat Berwirausaha. Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis, 5(2), 1–21.